



Makna Estetis dan Filosofis dalam Lirik Lagu 'UM Berkarya' Karya Mu'arifin

Aesthetic and Philosophical Meanings in the Lyrics of the Song 'UM Berkarya' by Mu'arifin

Tutut Pristiati¹⁾, Hartono¹⁾ & Robert Budi Laksana²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik, DSD Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Abstrak

Artikel ini bertujuan menganalisis makna simbolis estetis lirik lagu "UM Berkarya" karya Mu'arifin. Lirik lagu tersebut bertemakan tentang kemajuan, perubahan, dan dedikasi pada Universitas Negeri Malang. Sebagai lirik lagu yang diciptakan oleh seorang dosen olah raga dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, sudah barang tentu sangat berbeda dengan ciptaan musisi. Oleh karena itu yang sangat menarik untuk dikaji makna simbolis yang terkandung pada lirik lagu "UM Berkarya". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks kualitatif, dengan pendekatan hermeneutik untuk menggali makna mendalam dari setiap baris lirik. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa lirik lagu ini mencerminkan persepsi tentang waktu yang bergerak cepat dan tidak menentu, menggambarkan perubahan yang penuh tantangan, serta menekankan pentingnya inovasi, pencapaian, dan kontribusi untuk bangsa. Analisis ini juga mengungkapkan bahwa lirik tersebut mengandung pesan tentang komitmen untuk terus meningkatkan kualitas, baik dalam konteks pendidikan maupun dalam aspek kehidupan lainnya. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap makna estetis dari lirik lagu ini, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap apresiasi lebih lanjut terhadap seni musik sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan penting tentang kemajuan dan dedikasi pada sebuah lembaga.

Kata Kunci: Makna Estetik; Lirik Lagu; UM Berkarya

Abstract

This article aims to analyze the aesthetic symbolic meaning of the lyrics of the song "UM Berkarya" by Mu'arifin. The theme of the song's lyrics is about progress, change, and dedication to the State University of Malang. As the song lyrics were created by a sports lecturer from the Faculty of Sports Science, it is of course very different from the creation of musicians. Therefore, it is very interesting to study the symbolic meaning contained in the lyrics of the song "UM Berkarya". The method used in this research is qualitative text analysis, with a hermeneutic approach to explore the deep meaning of each lyric line. The results of the discussion show that the lyrics of this song reflect the perception of times that move quickly and are uncertain, describe changes that are full of challenges, and emphasize the importance of innovation, achievement, and contribution to the nation. This analysis also reveals that the lyrics contain a message about commitment to continuing to improve quality, both in the context of education and in other aspects of life. Through an in-depth understanding of the aesthetic meaning of the lyrics of this song, this research contributes to a further appreciation of the art of music as a medium for conveying important messages about progress and dedication to an institution.

Keywords: Aesthetic Meaning; Song Lyrics; UM Berkarya

How to Cite: Pristiati, T., Hartono., & Laksana, R.B. (2024). Makna Estetis dan Filosofis dalam Lirik Lagu 'UM Berkarya' Karya Mu'arifin. *Journal Global Education, Arts, Design & Performance (GLEADPER)*, 1(1) 2024: 15-24

*E-mail: m.afafhasyimy@gmail.com

ISSN 1234 - 5678 (Online)



PENDAHULUAN

Penelitian tentang lirik lagu memiliki peran penting sebagai media ekspresi seni dan budaya. Melalui lirik, penulis lagu dapat menyampaikan pesan, emosi, dan nilai-nilai yang mendalam kepada pendengar. Menurut Adorno & Leppert (2002), musik berfungsi sebagai refleksi budaya dan sosial, menjadikan lirik sebagai medium penting sebagai upaya memahami dinamika sosial dan budaya suatu komunitas, atau masyarakat. Salah satu contoh lagu yang menggambarkan tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi adalah sebuah lagu yang berjudul "UM Berkarya" karya Mu'arifin, seorang dosen olah raga, mantan pembantu rektor III, aktif berkesenian, utamanya menyanyi. Setiap kali wisuda selalu menyanyikan lagu-lagu yang sedang populer.

Isi lirik lagu "UM Berkarya" yang diciptakan Mu'arifin mencerminkan proses kemajuan, perubahan, dan dedikasi yang tiada henti. Misalnya, baris "Seiring berjalannya waktu, semua bergerak cepat semakin tak menentu" menggambarkan persepsi bahwa waktu semakin cepat seiring bertambahnya usia, suatu fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh pengalaman dan ingatan para jajaran pejabat di lingkungan Universitas Negeri Malang (UM). Ketika penulis merenungkan pengalaman-pengalaman masa lalu, sering kali waktu tampak berlalu lebih cepat, terutama pada periode tertentu, pengalaman peristiwa atau perubahan yang signifikan begitu cepat berlalu.

Lirik "UM Berkarya" ditentukan penulisnya, yaitu menyiratkan kehidupan modern penuh dengan perubahan yang cepat dan tidak dapat diprediksi. Baris "Seiring berjalannya waktu, semua berubah cepat penuh tantangan baru" hal ini menarik untuk dikupas lebih mendalam melalui penelitian. Oleh karena itu artikel ini adalah upaya untuk mengkaji secara mendalam tentang lirik lagu tersebut.

Disamping itu, dalam mengkaji lirik lagu dari aspek estetis, sebagai contoh lirik yang menyampaikan tentang "Kamipun terus berpacu, jaga dan meningkatkan mutu" mencerminkan rasa tekad dan ketekunan. "Berpacu" berarti bersaing atau mendorong ke depan, sementara "jaga dan meningkatkan mutu" menegaskan komitmen terhadap keunggulan dan perbaikan terus-menerus. Baris "Tiada henti, berinovasi, raih prestasi, banggakan negeri" memperkuat gagasan pengejaran dan pencapaian tanpa henti, dengan menekankan inovasi, prestasi, dan rasa cinta tanah air. Hal ini menjadi pemicu penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

Menurut Michael (1998), estetika musik memungkinkan untuk mengapresiasi keindahan dan makna dalam karya musik. Dalam hal ini, lirik "UM menciptakan dan akan terus menciptakan" menekankan aspek kreatif dan sifat berkelanjutan dari pekerjaan yang dilakukan. Pengulangan kata "berkarya" memperkuat gagasan penciptaan dan kontribusi yang berkelanjutan. "Baktikan ilmu membangun Nusa dan Bangsa" mengungkapkan rasa pengabdian dan tanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, sementara "Menjadi unggul rujukan untuk semuanya" menyampaikan aspirasi untuk menjadi tolokukur keunggulan bagi orang lain.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis makna estetis dalam lirik lagu "UM Berkarya" untuk memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan menganalisis lirik ini, diharapkan dapat ditemukan makna mendalam yang dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana lagu ini mencerminkan tema-tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi.

Lagu "UM Berkarya" diciptakan oleh Mu'arifin pada bulan September 2020. Lagu ini menggunakan tempo sedang (83 bpm) dengan sukatan 4/4. Pesan dari isi lirik lagu "UM Berkarya" adalah untuk menyemangati warga Universitas Negeri Malang (UM) agar aktif berkarya, berinovasi, dan bekerja keras untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Tidak terlalu banyak memakan waktu karena semangat untuk memberi kontribusi kepada UM sangat mendominasi ide diciptakannya lagu ini. Isi dari lirik lagu ini untuk memberi informasi tentang era disruptif, yaitu era perubahan yang sangat mendasar pada semua aspek kehidupan manusia. Zaman sudah sedemikian cepat berubah dan berkembang, sehingga kita harus cepat pula menyiapkan diri untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, kemampuan beradaptasi, berinovasi, dan melipatgandakan ikhtiar untuk berprestasi, termasuk UM sebagai perguruan tinggi yang berada pada kluster 1 secara nasional.

Draft lagu ditranskrip ke notasi balok dan diaransemen oleh Tutut Pristiati (Penulis). Momentum Dies Natalis UM ke-67 tahun sangat tepat dijadikan waktu dalam melaunching lagu ini, yaitu sebagai hadiah istimewa yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Misinya adalah: (1)

warga UM dapat terhibur dengan lagu ini, (2) pesan yang tertuang dalam lirik lagu ini dapat menyemangati untuk berkarya dan terus berkarya, (3) memberi inspirasi kepada warga UM untuk aktif menyumbangkan ide atau karya apapun yang berguna bagi orang lain, dan (4) memberi dan meningkatkan apresiasi untuk semua ide atau karya warga UM, baik karya akademik maupun non-akademik.

Bowman (1998) menjelaskan bahwa musik dan lirik tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium filosofis yang mendalam. Lirik "Kamipun terus berpacu, jaga dan meningkatkan mutu" mencerminkan tekad dan ketekunan, yang menurut Bowman, adalah esensi dari pemahaman filosofis terhadap musik sebagai bentuk seni (Bowman, 1998). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna simbolis dari lirik lagu "UM Berkarya" dan memahami bagaimana pesan-pesan tersebut mencerminkan tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana seni musik dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan penting dalam konteks pendidikan dan budaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis tekstual (Denzin et al., 2023), karena peneliti melakukan eksplorasi makna-makna dengan subjek lirik lagu "UM Berkarya" karya Mu'arifin. Metode ini cocok untuk memahami pesan-pesan estetis dan simbolis yang terkandung dalam lirik lagu (Patton, 2014).

Sumber data utama adalah teks lirik lagu "UM Berkarya" karya Mu'arifin (Mu'arifin, 2023), subjek penelitian ini mengandung pesan-pesan penting mengenai kemajuan, perubahan, dan dedikasi (Creswell, 2013). Sumber data tambahan berupa literatur dan referensi terkait teori-teori tentang estetika lirik lagu, persepsi waktu, perubahan sosial, dan dedikasi juga digunakan untuk mendukung analisis (Miles, Huberman, & Saldana, 2013).

Data yang dikumpulkan beberapa: Studi Literatur dan Analisis Lirik. Studi literatur mencakup teori-teori tentang estetika dalam lirik lagu, persepsi waktu, perubahan sosial, dan dedikasi untuk menyediakan kerangka teoretis analisis lirik lagu (Pristiati et al., 2018).

Analisis lirik lagu dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis), dengan langkah-langkah: (1) Pengkodean: Tema-tema utama lirik lagu yang diidentifikasi dan dikodekan berdasarkan tema lagu, (2) Kategorisasi: Tema-tema dikelompokkan ke dalam kategori seperti persepsi waktu, perubahan sosial, dan dedikasi terhadap kualitas, (3) Interpretasi: Makna estetis pada setiap kategori yang diinterpretasikan dengan merujuk teori-teori dan literatur yang relevan, dan (4) Kesimpulan: Hasil analisis guna memahami pesan-pesan estetis yang terkandung pada lirik lagu secara mendalam.

Validitas dan reliabilitas penelitian diperkuat melalui triangulasi data dengan membandingkan hasil analisis lirik dengan literatur dan referensi yang relevan serta konsultasi dengan ahli seni dan budaya. Metode penelitian memberikan pemahaman komprehensif tentang makna estetis pada subjek penelitian berupa lirik lagu "UM Berkarya" karya Mu'arifin, yaitu mengungkapkan pesan-pesan kemajuan, perubahan, dan dedikasi dalam ekspresi musikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu adalah rangkaian kata-kata yang disusun dengan cermat untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, dan kreativitas seni dari seorang penulis lagu. Selain berfungsi sebagai medium komunikasi antara penyanyi dan pendengar, lirik juga memperdalam pengalaman batin pendengar dengan menyampaikan cerita, emosi, dan makna yang mendalam (Wiflihani, 2012, 2016). Mereka dapat membentuk ikatan emosional yang kuat, menghidupkan suasana, dan memberikan wawasan tentang berbagai tema seperti cinta, kehilangan, kebahagiaan, atau perjuangan. Lirik yang disusun dengan baik tidak hanya menarik perhatian pendengar tetapi juga memperkaya apresiasi mereka terhadap musik. Dengan menggabungkan kata-kata yang bermakna dengan melodi, lirik membantu menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih lengkap dan bermakna. Dalam banyak hal, kekuatan lirik terletak pada kemampuannya untuk menyentuh perasaan dan menghubungkan pendengar dengan pengalaman manusia universal, sehingga memberikan kontribusi besar terhadap daya tarik dan keabadian sebuah lagu

(Prastiawan & Suharyanto, 2014). Dalam lirik lagu, terkandung pesan-pesan mendalam, bahkan terpancar emosi, dan nilai-nilai yang menginspirasi bagi pendengarnya. Penulis "UM Berkarya" menyampaikan bentuk tema-tema penting dalam kehidupan, seperti kemajuan, perubahan, dan dedikasi.

Lirik lagu "UM Berkarya" karya Mu'arifin menggambarkan kisah yang menginspirasi dan memotret realitas kehidupan dalam dinamika lembaga Pendidikan, yaitu Universitas Negeri Malang. Dalam liriknya terdapat makna-makna simbolis yang dalam, menggambarkan perjalanan dan semangat untuk terus berkarya dalam dinamika persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, baik secara nasional atau internasional.

Dalam pembahasan berikut, kami akan mengulas lebih dalam tentang lirik lagu "UM Berkarya" dan bagaimana lirik tersebut menggambarkan tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi yang relevan dengan dinamika kehidupan saat ini.

Lirik Lagu "UM Berkarya"

Seiring berjalanya waktu, semua bergerak cepat semakin tak menentu
Seiring berjalanya waktu, semua berubah cepat penuh tantangan baru
Kamipun terus berpacu, jaga dan meningkatkan mutu
Tiada henti, berinovasi, raih prestasi, banggakan negeri
UM berkarya dan akan terus berkarya
Baktikan ilmu membangun Nusa dan Bangsa
Menjadi unggul rujukan untuk semuanya
Excellence in learning innovation
Excellence in learning innovation

Isi Lirik Lagu "UM Berkarya"

Setelah mengkaji secara seksama tentang isi lirik lagu "UM Berkarya" secara tektual. Isinya merupakan upaya kemajuan, perubahan, dan dedikasi. Misalnya, baris "Seiring berjalannya waktu, semua bergerak cepat semakin tak menentu" menggambarkan persepsi tentang waktu semakin cepat seiring bertambahnya usia. Fenomena kompleks yang dipengaruhi pengalaman dan ingatan dari pengalaman penulis lirik lagu. Ketika peneliti melakukan empati, di dalamnya dapat direnungkan pengalaman-pengalaman masa lalu dari pencipta lirik lagu, bahkan sering kali waktu tampak berlalu lebih cepat, terutama pada periode ketika mengalami peristiwa atau perubahan yang signifikan sebagai pejabat di lingkungan Universitas Negeri Malang.

Lirik lagi "UM Berkarya" menyiratkan kehidupan modern yang penuh perubahan yang cepat dan tidak dapat diprediksi. Baris berikutnya juga menjadi fokus utama dalam diskusi dengan para peneliti, yaitu "Seiring berjalannya waktu, semua berubah cepat penuh tantangan baru" menunjukkan tidak ada yang bersifat statis, setiap perubahan akan membawa peluang serta hambatan yang harus dihadapi, hal ini menekankan pentingnya beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan tersebut.

Makna estetis dalam lirik "Kamipun terus berpacu, jaga dan meningkatkan mutu" mencerminkan rasa tekad dan ketekunan. "Berpacu" berarti bersaing atau mendorong ke depan, sementara "jaga dan meningkatkan mutu" menegaskan komitmen terhadap keunggulan dan perbaikan terus-menerus. Baris "Tiada henti, berinovasi, raih prestasi, banggakan negeri" memperkuat gagasan pengejaran dan pencapaian tanpa henti, dengan menekankan inovasi, prestasi, dan rasa cinta tanah air.

Lirik "UM menciptakan dan akan terus menciptakan" menekankan aspek kreatif dan sifat berkelanjutan dari pekerjaan yang dilakukan. Pengulangan kata "berkarya" memperkuat gagasan penciptaan dan kontribusi yang berkelanjutan. "Baktikan ilmu membangun Nusa dan Bangsa" mengungkapkan rasa pengabdian dan tanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, sementara "Menjadi unggul rujukan untuk semuanya" menyampaikan aspirasi untuk menjadi tolok ukur keunggulan bagi orang lain.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis makna estetis dalam lirik lagu "UM Berkarya" untuk memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan menganalisis lirik ini,

diharapkan dapat ditemukan makna mendalam yang dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana lagu ini mencerminkan tema-tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi.

Analisis Data dengan Teori Hermeneutik

Penggunaan teori Hermeneutika sebagai cara untuk interpretasi teks telah berkembang sejak awal sebagai metode untuk memahami pesan-pesan keagamaan dan hukum. Saat ini, pendekatan hermeneutik telah meluas ke berbagai bentuk komunikasi, termasuk musik. Menurut (Gadamer et al., 2004), hermeneutika adalah proses memahami yang tidak hanya terbatas pada teks tertulis tetapi juga mencakup semua bentuk ekspresi manusia.

Dalam konteks ini, hermeneutika digunakan untuk menganalisis lirik lagu "UM Berkarya" guna menggali makna estetis dan mendalam yang terkandung di dalamnya. Lirik lagu ini mencerminkan tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi, yang sangat relevan dengan dinamika kehidupan modern. Melalui pendekatan hermeneutik, kita dapat memahami bagaimana lagu ini mencerminkan komitmen Universitas Negeri Malang terhadap pendidikan dan adaptasi dalam menghadapi perubahan zaman.

Menurut (Ricoeur, 1981), hermeneutika tidak hanya sekedar interpretasi teks tetapi juga tindakan memahami dalam konteks sosial dan budaya. Ini berarti bahwa analisis lirik lagu "UM Berkarya" tidak bisa dilepaskan dari konteks sejarah dan sosial di mana Universitas Negeri Malang beroperasi. Lagu ini mengekspresikan semangat institusi dalam mendidik dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global.

Palmer (1969) menjelaskan bahwa hermeneutika melibatkan proses dialogis antara penafsir dan teks. Dalam hal ini, memahami lirik "UM Berkarya" memerlukan dialog antara pendengar dan teks lagu tersebut, di mana makna dibangun melalui interaksi ini. Heidegger (1962) menambahkan bahwa interpretasi adalah bagian dari eksistensi manusia, dan makna ditemukan dalam pengalaman hidup kita sehari-hari. Oleh karena itu, lirik lagu yang berbicara tentang kemajuan dan perubahan sangat relevan dalam konteks kehidupan modern yang terus berubah.

Thiselton (2009) menyatakan bahwa hermeneutika dapat membantu dalam mengungkap lapisan-lapisan makna yang tersembunyi dalam teks. Melalui pendekatan ini, kita dapat menggali makna-makna estetis yang mungkin tidak langsung terlihat pada lirik "UM Berkarya". Lagu ini mengandung pesan dedikasi dan komitmen terhadap pendidikan, yang merupakan cerminan dari nilai-nilai yang dipegang oleh Universitas Negeri Malang.

Schleiermacher (1998) pentingnya memahami maksud penulis dalam konteks budaya dan sejarah mereka. Dalam analisis lirik lagu "UM Berkarya", kita perlu mempertimbangkan visi dan misi Universitas Negeri Malang serta perannya dalam pendidikan nasional. Lagu ini tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai manifestasi dari dedikasi universitas dalam mendidik generasi penerus.

Bleicher (2017) menunjukkan bahwa hermeneutika sebagai metode dan filosofi memberikan kerangka kerja untuk memahami teks dalam berbagai konteks. Dengan menerapkan teori hermeneutik pada lirik "UM Berkarya", kita dapat melihat bagaimana lagu ini berfungsi sebagai media komunikasi yang efektif, menyampaikan pesan-pesan penting tentang perubahan dan kemajuan.

Melalui pendekatan hermeneutik, kita dapat mengapresiasi lirik lagu "UM Berkarya" sebagai lebih dari sekedar rangkaian kata-kata; lagu ini adalah cerminan dari komitmen Universitas Negeri Malang terhadap pendidikan dan adaptasi dalam menghadapi perubahan zaman. Analisis ini membantu kita memahami bagaimana institusi tersebut menggunakan musik sebagai sarana untuk menginspirasi dan memotivasi, serta bagaimana lagu ini mencerminkan semangat dan dedikasi dalam pendidikan.

Interpretasi Makna

Lirik lagu "UM Berkarya" berperan penting sebagai media ekspresi seni musik, karena melalui lirik lagu pendengar akan dapat memahami maknanya. Penulis lagu tentu dapat menyampaikan pesan verbal, bahkan juga emosi yang digali dari penghayatan sebagai dosen di UM. Tentunya pendengar dapat memahami nilai-nilai sangat mendalam terhadap kondisi dan

situasi lingkungan sosial Universitas Negeri Malang. Menurut Adorno & Leppert (2002), musik berfungsi sebagai refleksi budaya dan sosial, menjadikan lirik sebagai medium penting memahami dinamika sosial dan budaya, demikian halnya lagu "UM Berkarya" karya Mu'arifin yang menggambarkan tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi UM kepada sivitas akademika. Lagu ini mengandung makna estetis mendalam, bahkan relevan dengan dinamika kehidupan dimasa yang penuh dengan persaingan.

Jika menyimak secara saksama, isi lirik lagu "UM Berkarya" di dalamnya mencerminkan proses kemajuan, perubahan, dan dedikasi yang tiada henti, yaitu dapat disimak pada baris "Seiring berjalannya waktu, semua bergerak cepat semakin tak menentu". Syair ini menggambarkan persepsi tentang waktu yang semakin cepat, bahkan seiring bertambahnya usia UM. Hal ini acapkali dirasakan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang mengalami perubahan dalam proses sosialisasi di lingkungan kampus. Peneliti menyadari dari sudut pandang hermeneutik; persepsi terhadap waktu yang cepat berlalu, dan ketidakmenentuan di masa yang akan data, tentunya dapat membangun refleksi tentang perubahan sosial dan teknologi yang terus melalu, bahkan lirik lagu ini menunjukkan, bahwa manusia harus beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan sering kali tidak dapat diprediksi (Scruton, 1997). Ini salah satu aspek yang mendorong diciptakannya lagu "UM Berkarya".

Bada bagian Lirik lagu "Seiring berjalannya waktu, semua berubah cepat penuh tantangan baru" yang di dalamnya memperkuat tema tentang perubahan, hal tersebut menunjukan tentang perubahan yang dirasakan oleh para pejabat di UM, bahwa perubahan itu merupakan tantangan baru yang nyata, dan harus mendapatkan pengkajian mendalam. Peneliti, dengan cara mendiskusikan secara hermeneutik, dapat dipahami tentang adanya tantangan baru tersebut. Karena menurut pendapat Mu'arifin yang pada waktu itu menjabat sebagai wakil Rektor 3, bidang kemahasiswaan benar-benar dirasakan kebutuhan mahasiswa, mereka benar-benar membutuhkan peluang dunia kerja setelah menyelesaikan perkuliahan, dan selama masa kuliah, mahasiswa membutuhkan tentang kemampuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Lirik lagu ini mengajak para pendengar menyadari tentang perubahan sebagai sesuatu yang dinamis, bahkan penuh potensi yang harus digali untuk menghilangkan perasaan yang mengancam dimasa yang akan data. Silverman, menyadari, bahwa Sebagian besar penduduk dunia menalami perasaan terancam untuk dapat tetap mampu bertahan hidup (Silverman, 2017).

Makna estetis dari lirik "Kamipun terus berpacu, jaga dan meningkatkan mutu" dapat menggambarkan tentang rasa tekad dan ketekunan, yaitu kata "Berpacu". Kata ini dapat ditapsirkan sebagai bersaing atau mendorong ke depan, sementara kata "jaga dan meningkatkan mutu" dapat ditapsirkan tentang komitmen terhadap keunggulan dan perbaikan berkelanjutan. Dalam diskusi antar peneliti, pendekatan Hermeneutika dapat membantu memahami tentang kualitas ungkapan dalam arti literal, akan tetapi hal itu juga memberikan pemahaman tentang komitmen terhadap nilai-nilai, bahkan dapat mendasari tentang setiap usaha yang telah dilakukan sivitas akademika UM. Bahwa kualitas dapat merujuk pada standar akademik, etika kerja, dan dedikasi untuk menjadi yang terbaik (Stecker, 2010). Hal ini diwujudkan dalam berbagai penyuksesan progam untuk meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Upaya ini ternyata harus dilakuak dengan semangat tanpa henti.

Kata pada baris tentang "Tiada henti, berinovasi, raih prestasi, banggakan negeri" kalimat ini memperkuat gagasan usaha pencapaian tanpa henti, yaitu kegiatan pemeringkatan yang selama ini telah diusahakan oleh berbagai program studi di lingkungan UM. Bergagai gagasan untuk mengarah pada upaya inovasi, prestasi, dan rasa memiliki sebagai lingkungan kegiatan belajar mengajar. Melalui pengamatan dan pemahaman hermeneutik, peneliti melihat tentang lirik tersebut sebagai sikap semangat pantang menyerah, bahkan dedikasi terhadap kemajuan dan prestasi UM. Inovasi dan prestasi merupakan bagian yang bersifat kontribusi dari sebuah usaha pengembangan diri dan pencapaian identitas kolektif yang unggul (Bowman, 1998).

Menurut (Michael, 1998), estetika musik memungkinkan kita untuk mengapresiasi keindahan dan makna dalam karya musik. Dalam hal ini, lirik "UM menciptakan dan akan terus menciptakan" menekankan aspek kreatif dan sifat berkelanjutan dari pekerjaan yang dilakukan. Pengulangan kata "berkarya" memperkuat gagasan penciptaan dan kontribusi yang berkelanjutan. Hermeneutika memungkinkan kita untuk melihat bagaimana penciptaan yang berkelanjutan

adalah bagian dari identitas dan misi institusi, mencerminkan dedikasi terhadap inovasi dan perkembangan.

Lirik "Baktikan ilmu membangun Nusa dan Bangsa" mengungkapkan rasa pengabdian terhadap pembangunan bangsa melalui ilmu pengetahuan. Analisis hermeneutik menunjukkan bahwa ini adalah panggilan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan demi kemajuan sosial dan nasional (Adorno & Leppert, 2002).

Baris "Menjadi unggul rujukan untuk semuanya" menyampaikan aspirasi untuk menjadi tolokukur keunggulan bagi orang lain. Hermeneutika membantu kita memahami bahwa ini bukan hanya tentang menjadi yang terbaik, tetapi juga tentang memberikan inspirasi dan menjadi panutan bagi orang lain (Michael, 1998).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis makna estetis dalam lirik lagu "UM Berkarya" untuk memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan menganalisis lirik ini, diharapkan dapat ditemukan makna mendalam yang dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana lagu ini mencerminkan tema-tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi.

Lagu "UM Berkarya" diciptakan oleh Mu'arifin pada bulan September 2020. Lagu ini menggunakan tempo sedang (83 bpm) dengan sukatan 4/4. Pesan dari isi lirik lagu "UM Berkarya" adalah untuk menyemangati warga Universitas Negeri Malang (UM) agar aktif berkarya, berinovasi, dan bekerja keras untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Tidak terlalu banyak memakan waktu karena semangat untuk memberi kontribusi kepada UM sangat mendominasi ide diciptakannya lagu ini. Isi dari lirik lagu ini untuk memberi informasi tentang era disruptif, yaitu era perubahan yang sangat mendasar pada semua aspek kehidupan manusia. Zaman sudah sedemikian cepat berubah dan berkembang, sehingga kita harus cepat pula menyiapkan diri untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, kemampuan beradaptasi, berinovasi, dan melipatgandakan ikhtiar untuk berprestasi, termasuk UM sebagai perguruan tinggi yang berada pada kluster 1 secara nasional.

Draft lagu ditranskrip ke notasi balok dan diaransemen oleh Tutut Pristiati (Penulis). Momentum Dies Natalis UM ke-67 tahun sangat tepat dijadikan waktu dalam melaunching lagu ini, yaitu sebagai hadiah istimewa yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Misinya adalah: (1) warga UM dapat terhibur dengan lagu ini, (2) pesan yang tertuang dalam lirik lagu ini dapat menyemangati untuk berkarya dan terus berkarya, (3) memberi inspirasi kepada warga UM untuk aktif menyumbangkan ide atau karya apapun yang berguna bagi orang lain, dan (4) memberi dan meningkatkan apresiasi untuk semua ide atau karya warga UM, baik karya akademik maupun non-akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna simbolis estetis dari lirik lagu "UM Berkarya" dan memahami bagaimana pesan-pesan tersebut mencerminkan tema kemajuan, perubahan, dan dedikasi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana seni musik dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan penting dalam konteks pendidikan dan budaya.

Analisis Makna Estetis

Analisis ini dilakukan tim dengan cara melakukan diskusi dengan menggunakan teori hermeneutik. Setidaknya cara ini yang dapat mencari dan menafsirkan makna estetis lirik lagu "UM Berkarya". Oleh karena itu setiap anggota penulis memberikan pemahaman masing-masing sesuai dengan latar belakang dan pengalamannya. Daripada itu dapat ditarik pemahaman dalam enam poin penting sebagai berikut:

1. Dinamika Perubahan

Melalui analisis hermeneutik, kita dapat melihat bahwa lirik dalam lirik lagu "UM Berkarya" menggambarkan sifat dinamis kehidupan perguruan tinggi yang modern. Perubahan merupakan dinamika satu-satunya yang menunjukkan progres dari berbagai upaya yang dilakukan secara sinergis dari seluruh sevititas akademika di Universitas Negeri Malang.

Lirik lagu memberikan catatan penting sebagai realitas kemampuan adaptif dan inovasi sebuah perguruan tinggi menghadapi dinamika kehidupan pengembangan keilmuan, bahkan komitmen Universitas Negeri Malang secara berkelanjutan dapat mampu berkembang sesuai tuntutan penginderaan rengking dunia.

Lirik lagu "UM Berkarya" memberikan pesan dan motivasi untuk semakin realistis menghadapi kehidupan yang semakin mengglobal, dan penuh dengan tantangan, termasuk menghadapi pluktuatif perekonomian Indonesia. Perguruan tinggi pada masa kini dituntut terus dapat menunjukkan sistem yang terbuka terhadap perubahan. Bahkan juga mampu beradaptasi dengan cepat. Karena tuntutan ini adalah cara yang relevan dan efektif dalam mencetak generasi muda dimasa yang akan datang. Setidaknya juga yang harus dipertimbangkan adalah semakin berkurangnya lapangan kerja konvensional, dan mampu memasuki dunia kerja yang baru dan terus beriringan dengan teknologi modern.

2. Dedikasi dan Tekad

Dengan teori hermeneutik dapat melihat tentang lirik "UM Berkarya" sehingga dapat mengemukakan tentang pentingnya sikap tekad dan dedikasi dalam mencapai tujuan, yaitu hasil karya dan kerja dari sevititas akademika UM menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Makna menunjukkan aspek yang bersifat simbolis, yaitu memberikan pemahaman tentang perjuangan dari berbagai lapisan bidang pekerjaan yang ada di lingkungan Universitas Negeri Malang, mereka digerakan oleh sistem untuk mencapai keunggulan dalam segala aspek, baik kelembaggan, akademik, dan pelayanan administrasi. Dalam konteks perguruan tinggi, Universitas Negeri Malang bertekad dan menegakkan komitmen terus berinovasi dan melakukan kerja terbaik, sesuai dengan tuntutan zaman, bahkan juga mengembangkan berbagai bentuk pelayanan yang terukur dan bertanggung jawab.

3. Komitmen terhadap Kualitas

Melalui analisis hermeneutik, kita dapat melihat bahwa lirik "UM Berkarya" mencerminkan komitmen terhadap kualitas yang mencakup etika, tanggung jawab, dan keunggulan. Makna ini tidak hanya bersifat literal tetapi juga simbolis, menggambarkan nilai-nilai fundamental yang ingin dipegang teguh oleh individu dan institusi. Dalam konteks perguruan tinggi, komitmen terhadap kualitas ini mencerminkan dedikasi untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik, sesuai dengan tuntutan zaman dan tantangan yang terus berkembang.

4. Inovasi dan Prestasi

Inovasi dan prestasi adalah dua konsep penting yang sering dihubungkan dengan kemajuan suatu organisasi dan kontribusinya terhadap para pemangku kepentingan. Lagu "UM Berkarya" menekankan pentingnya inovasi dan pencapaian sebagai bentuk kontribusi terhadap para pemangku kepentingan. Melalui pendekatan hermeneutika, kita dapat memahami bahwa inovasi tidak hanya berarti menciptakan sesuatu yang baru tetapi juga memperbaiki yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

Inovasi merupakan proses menciptakan atau memperbaiki sesuatu untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dalam konteks organisasi, inovasi mencakup berbagai aspek seperti pengembangan produk, peningkatan proses, dan penerapan teknologi baru. Inovasi yang berhasil tidak hanya berfokus pada penciptaan hal baru tetapi juga pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dari apa yang sudah ada. Menurut (Schumpeter et al., 2013) inovasi adalah mesin penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi dan perkembangan organisasi.

Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat luas, sangat diuntungkan oleh inovasi. Inovasi dapat menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar bagi investor. Selain itu, inovasi dalam proses kerja dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Menurut (Soete & Freeman, 2012), inovasi yang berorientasi pada pemangku kepentingan adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan organisasi.

Prestasi adalah hasil dari inovasi yang berhasil dan diakui oleh para pemangku kepentingan. Pengakuan ini bisa berupa penghargaan, sertifikasi, atau umpan balik positif yang menunjukkan bahwa inovasi tersebut memberikan dampak positif. Prestasi tidak hanya mencerminkan keberhasilan individu atau tim, tetapi juga menunjukkan komitmen organisasi terhadap peningkatan berkelanjutan. Menurut (Amabile, 2018), pengakuan atas prestasi adalah faktor penting yang memotivasi individu dan tim untuk terus berinovasi.

5. Pengabdian dan Tanggung Jawab

Lirik "Baktikan ilmu membangun Nusa dan Bangsa" mencerminkan panggilan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dengan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat

dan negara. Dalam hermeneutika, lirik ini bukan hanya sekadar kata-kata, melainkan ajakan moral untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kesejahteraan bersama.

Hermeneutika membantu kita memahami makna mendalam di balik lirik ini, mengajak kita untuk melampaui makna harfiahnya dan merenungkan nilai-nilai sosial dan moral yang terkandung di dalamnya.

Lirik ini menegaskan pentingnya pengabdian kepada masyarakat dan negara melalui berbagai aspek seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan budaya. Ini membangun kesadaran akan tanggung jawab kita sebagai individu dalam memajukan bangsa.

Ungkapan ini mengundang kita untuk merenungkan peran kita dalam mewujudkan cita-cita bersama untuk kemajuan bangsa. Ini menyoroti pentingnya nilai-nilai pengabdian dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari identitas dan kewajiban kita sebagai warga negara.

6. Keunggulan sebagai Inspirasi

Aspirasi untuk menjadi rujukan bagi orang lain mencerminkan keinginan untuk memberikan inspirasi dan menetapkan standar yang tinggi. Dalam konteks hermeneutika, ini mengacu pada bagaimana identitas kolektif seseorang atau institusi berkembang. Hermeneutika membantu kita memahami bahwa keinginan untuk menjadi rujukan bagi orang lain tidak hanya berarti mencapai keunggulan secara individu, tetapi juga menetapkan standar yang bermanfaat bagi komunitas lebih luas.

Aspirasi ini memotivasi individu atau institusi untuk meraih prestasi luar biasa, menciptakan contoh yang menginspirasi orang lain untuk mengejar tujuan serupa. Selain itu, aspirasi tersebut mencerminkan kepedulian terhadap pembangunan identitas positif dan memberikan dampak positif dalam masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan hermeneutika, kita dapat menafsirkan bahwa aspirasi menjadi rujukan bagi orang lain merupakan bagian integral dari upaya membangun identitas kolektif yang kuat. Proses ini melibatkan pemahaman mendalam tentang makna dan nilai-nilai yang mendasari aspirasi tersebut, baik pada tingkat individu maupun institusional. Identitas kolektif ini berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan perubahan sosial yang signifikan dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Lirik lagu "UM Berkarya" mencerminkan perjalanan dalam kehidupan yang penuh dengan perubahan cepat dan dinamis. Melalui penafsiran hermeneutik; lirik lagu dapat dipahami secara interperatif dan juga didalami aspek artistiknya. Pesan-pesan yang tersurat seperti: kemajuan, perubahan, dan dedikasi dapat dipahami nilai-nilai fundamental yang sangat relevan dengan zaman kita saat ini. Pertama-tama, lirik ini menggambarkan dengan jelas betapa cepatnya waktu berlalu dan betapa tidak menentunya arah perubahan. Ini mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas pengalaman manusia terhadap waktu, di mana persepsi kita tentang waktu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti peristiwa yang terjadi di sekitar kita, tetapi juga oleh faktor internal seperti ingatan, refleksi, dan pengalaman-pengalaman yang kita alami. Selanjutnya, lirik ini menekankan pentingnya dedikasi, inovasi, dan peningkatan mutu dalam segala hal. Pesan tentang "terus berpacu, jaga dan meningkatkan mutu" memberikan gambaran tentang tekad dan ketekunan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan serta keinginan untuk mencapai keunggulan dalam setiap langkah yang diambil. Lirik juga menyiratkan rasa tanggung jawab dan pengabdian terhadap bangsa dan negara. Ungkapan "banggakan negeri" dan "baktikan ilmu membangun Nusa dan Bangsa" menggambarkan kesadaran akan peran penting kita sebagai individu dalam pembangunan dan kemajuan bangsa, serta pentingnya mengaplikasikan pengetahuan dan kreativitas kita untuk kebaikan bersama. Lebih dari sekadar sebuah lagu, "UM Berkarya" menjadi medium ekspresi seni yang kuat. Melalui kata-kata dan musiknya, lagu ini memberikan inspirasi, motivasi, dan pesan-pesan yang mendalam kepada pendengarnya. Ini adalah sebuah karya seni yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajak pendengarnya untuk berpikir, merenung, dan bertindak dalam upaya mencapai kemajuan dan keunggulan dalam kehidupan. Kesimpulannya, lirik lagu "UM Berkarya" adalah sebuah pernyataan yang kuat tentang bagaimana kita sebagai individu dapat beradaptasi, berinovasi, dan berdedikasi untuk mencapai keunggulan dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang terus berkembang di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adorno, T., & Leppert, R. (2002). *Essays on music*. Univ of California Press.
- Amabile, T. M. (2018). *Creativity in context: Update to the social psychology of creativity*. Routledge.
- Bleicher, J. (2017). *Contemporary hermeneutics: Hermeneutics as method, philosophy and critique*. Routledge.
- Bowman, W. D. (1998). *Philosophical perspectives on music*.
- Denzin, N. K., Lincoln, Y. S., Giardina, M. D., & Cannella, G. S. (2023). *The Sage handbook of qualitative research*. Sage publications.
- Gadamer, H.-G., Marshall, D. G., & Weinsheimer, J. (2004). *Truth and method: Continuum impacts*.
- Heidegger, M. (1962). *Being and time* Harper and Row. New York.
- Michael, K. (1998). *Encyclopedia of aesthetics*. Oxford: Oxford University Press.
- Palmer, R. E. (1969). *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Northwestern University Press.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*.
- Prastiawan, I., & Suharyanto, A. (2014). *Sejarah tari*. Unimed Press.
- Pristiati, T., Sunarto, S., & Wadiyo, W. (2018). The Study of Performance Art "Kethuk Roso" by Fenny Rochbeind. *Catharsis*, 7(2), 233–240.
- Ricoeur, P. (1981). *Hermeneutics and the human sciences: Essays on language, action and interpretation*. Cambridge university press.
- Schleiermacher, F. (1998). *Hermeneutics and criticism and other writings*.
- Schumpeter, J. A., Ziemnowicz, C., & Pembroke, C. (2013). Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship. *Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3858-8>
- Scruton, R. (1997). *The aesthetics of music*. Oxford University Press.
- Silverman, D. (2017). How was it for you? The Interview Society and the irresistible rise of the (poorly analyzed) interview. *Qualitative Research*, 17(2), 144–158.
- Soete, L., & Freeman, C. (2012). *The economics of industrial innovation*. routledge.
- Stecker, R. (2010). *Aesthetics and the philosophy of art: An introduction*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Thiselton, A. C. (2009). *Hermeneutics: an introduction*. Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Wiflihani. (2012). Kontribusi Seni Bagi Pendidikan. *Jupiiis*, 4(1), 72–77.
- Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 2(1), 101–107. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/anthropos>